

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Chat Gpt Dalam Pengajaran Bagi Guru SMA Swasta Al-Hikmah Medan Marelان

M.Zunaidi¹, Andi Pranata², Fivin Ftitriani³, Feby Yolanda⁴, Raja Sakti Arief Daulay, S.Kom, M.Kom⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Pangeran Antasari

Jalan Veteran Nomor 1060/19 Helvetia, Indonesia

coachzuna@gmail.com

Article Info:

Article history:

Received Date: 17/09/2025

Accepted Date: 20/09/205

Published Date: 25/09/2025

Keywords:

AI

ChatGpt

OpenAI

ABSTRACT

This socialization activity aims to introduce and provide basic training to teachers of Al-Hikmah Medan Marelان Private High School regarding the use of the ChatGPT application in the teaching process. ChatGPT is a natural language-based artificial intelligence technology that can be used as a tool in designing learning materials, answering student questions, and supporting the development of creativity in teaching methods. This socialization was carried out through a participatory approach involving material presentation, live demonstrations, and practice sessions. The results of this activity showed an increase in teachers' understanding of the potential use of AI technology in education and the emergence of interest in integrating ChatGPT in daily teaching and learning activities.

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Corresponding Author:

M. Zunaidi

Sekolah Tinggi Pangeran

Antasari

coachzuna@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi berbasis AI (Artificial Intelligence), banyak teknologi AI banyak digunakan diberbagai sektor seperti di dunia Pendidikan.

Menurut Wayudin Bahwa program penggunaan aplikasi AI di Sekolah Menanga ke atas Swasta Al-Hikmah Medan marelان bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru yang menghadapi kendala. Diharapkan Program ini meningkatkan pemahaman metologi penelitian, penggunaan AI dalam peneliatian, Serta efektifitas dan kualitas penulisan dan publikasi artikel ilmiah guru (Wahyudin et al.,2023p).

Selanjutnya menurut Ekadjaja bahwa hasil sosialisasi ini menunjukkan bahwa siswa siswi SMA memahami dasar-dasar teknologi Digital. Mereka juga dapat menggunakan Aplikasi AI seperti chat GPT untuk mencari ide dan informasi, membuktikan penelitian ersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan teknologi mereka (Ekadjaja et al.,2023).

Hasil penelitian menurut Ramli, bahwa penelitian ini menunjukan bahwa chat GPT diakui sebagai karya intelektual. Namun, penggunaan ChatGPT dalam penelitian ilmiah harus distandarkan sesuai hukum dan etika yang berlaku. Penguanaan ChatGPT harus memenhi aspek agar sesuai dengan tridarma perguruan tinggi (Ramli et al., 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi AI seperti ChatGPT dan Text To Speech (TTS) dari prosa.ai dapat mempersonalisasi pembelajaran, memberikan umpan balik langsgng, dan menilai kemajuan siswa dan guru. Artikel

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi, cara kerja, dan strategi pembelajaran. Di tengah arus digitalisasi, guru dituntut tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga fasilitator yang adaptif terhadap kebutuhan belajar abad ke-21. Salah satu teknologi yang saat ini berkembang pesat adalah kecerdasan buatan

(Artificial Intelligence/AI), dan ChatGPT merupakan salah satu implementasi AI yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

ChatGPT adalah model bahasa berbasis AI yang dapat menghasilkan teks alami berdasarkan masukan yang diberikan oleh pengguna. Dalam konteks pendidikan, aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat materi ajar, merancang soal evaluasi, memberi umpan balik, serta menjelaskan konsep-konsep kompleks secara sederhana. Melalui kegiatan sosialisasi ini, guru-guru di SMA Swasta Al-Hikmah Medan Marelan diperkenalkan dengan penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu pengajaran, dengan harapan mampu meningkatkan kreativitas, produktivitas, dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Di era digital yang terus berkembang, dunia pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan berbagai kemajuan teknologi. Salah satu dari sekian banyak inovasi yang kian populer di lingkungan pendidik adalah pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), khususnya melalui aplikasi ChatGPT. ChatGPT merupakan teknologi AI yang mampu merespon pertanyaan, memberikan penjelasan, serta membantu dalam proses pembelajaran secara interaktif dan efisien. SMA Swasta Al-Hikmah Medan Marelan sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap peningkatan mutu pengajaran dan kompetensi guru, memandang pentingnya memperkenalkan teknologi ini kepada seluruh tenaga pendidik. Dengan mengenal dan memahami cara kerja serta potensi pemanfaatan ChatGPT selama proses pembelajaran, para guru diharapkan mampu meningkatkan kreativitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran di kelas. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pelatihan dasar, serta contoh penerapan ChatGPT dalam konteks pendidikan, khususnya di tingkat SMA. Melalui kegiatan ini, para guru diharapkan mampu memanfaatkan ChatGPT secara bijak dan efektif sebagai alat bantu dalam merancang materi ajar, menjawab pertanyaan siswa, hingga membuat evaluasi pembelajaran yang menarik dan relevan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat telah memberikan pengaruh besar diberbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Guru sebagai garda terdepan dalam proses pembelajaran dituntut untuk bukan sekedar menguasai materi pelajaran, melainkan juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran. Salah satu teknologi yang kini banyak digunakan dalam mendukung kegiatan belajar-mengajar adalah **ChatGPT**, sebuah aplikasi berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) yang dikembangkan oleh OpenAI.

ChatGPT mempunyai kemampuan untuk menjawab pertanyaan, menjelaskan konsep, membantu merancang rencana pembelajaran, serta menyusun soal-soal evaluasi. Dengan kemampuannya tersebut, ChatGPT dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang efektif bagi guru dalam mendesain pembelajaran yang interaktif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Melalui kegiatan **Sosialisasi Penggunaan Aplikasi ChatGPT dalam Pengajaran**, SMA Swasta Al-Hikmah Medan Marelan berupaya untuk meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan dan pembelajaran dasar dalam memanfaatkan teknologi ini secara bijak dan optimal. Semoga kegiatan ini menjadi titik awal untuk mendorong transformasi digital di lingkungan sekolah, sekaligus meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap utama:

- Pemaparan Materi: Penjelasan mengenai konsep dasar ChatGPT, fitur, manfaat, dan potensi aplikasinya dalam pengajaran.
- Demonstrasi Langsung: Contoh penggunaan ChatGPT dalam menyusun materi pelajaran, membuat soal, hingga merancang RPP
- Praktik Mandiri dan Diskusi: Guru mencoba menggunakan ChatGPT dengan bimbingan fasilitator, dilanjutkan dengan diskusi dan refleksi.



Hasil dan Pembahasan

Keputusan dari adanya kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa/i belum pernah menggunakan ChatGPT sebelumnya. Setelah sesi sosialisasi dan praktik langsung, para guru menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama dalam hal menyusun soal, mencari referensi cepat, dan membuat rencana pelajaran.

Namun, beberapa kendala juga ditemukan, seperti:

- Ketergantungan pada internet dan perangkat digital
- Kebutuhan akan literasi digital dasar
- Kekhawatiran terhadap keaslian konten

Dalam diskusi terbuka, peserta menyatakan bahwa ChatGPT dapat menjadi alat bantu yang sangat berguna bila digunakan secara bijak dan disertai pengawasan. Mereka juga menyarankan agar sekolah mengadakan pelatihan lanjutan dan menyediakan pedoman etika penggunaan AI dalam pendidikan.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi ChatGPT dalam pengajaran memberikan dampak positif terhadap pemahaman guru mengenai pemanfaatan teknologi AI di dunia pendidikan. Guru-guru menunjukkan keterbukaan terhadap inovasi dan siap untuk belajar lebih lanjut. Ke depan, diperlukan tindak lanjut dalam bentuk pelatihan berkelanjutan, pembuatan modul penggunaan ChatGPT, dan kebijakan internal sekolah yang mendukung integrasi teknologi secara bertanggung jawab.

REFERENSI

- OpenAI. (2023). *ChatGPT: Optimizing Language Models for Dialogue*. <https://openai.com/chatgpt>
- Sudrajat, A. (2021). *Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2022). *Artificial Intelligence and Education: Guidance for Policymakers*.
- Suparman, M. (2020). Penerapan Inovasi Teknologi dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 55–67.